

Peningkatan Literasi, Numerasi, dan Teknologi melalui Program Kampus Mengajar di Provinsi Lampung

Muhamad Brilliant^{*1}, Iis Ariska Nurhasanah²

¹Tadris Matematika, UIN Jurai Siwo Lampung, Lampung

²Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Diniyyah Lampung, Lampung

e-mail: *1muhamadbrilliant9393@gmail.com, 2iisariskanurh6@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pembelajaran di sekolah mitra melalui pelaksanaan Program Kampus Mengajar. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama mahasiswa melaksanakan serangkaian kegiatan kolaboratif di SMKS Amal Bakti Jatimulyo dan SMPN Satu Atap 2 Jati Agung, Provinsi Lampung. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif, yang melibatkan guru, kepala sekolah, dan siswa dalam setiap tahap perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Program yang dijalankan meliputi kelas literasi dan numerasi, pojok baca, pohon literasi, pelatihan Canva, pemanfaatan Quizizz, serta revitalisasi perpustakaan sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan minat baca siswa, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta meningkatnya kemampuan guru dalam menggunakan media digital. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan sekolah mitra memperkuat pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian masyarakat. Kegiatan ini diharapkan menjadi model kolaboratif yang berkelanjutan dalam mendukung implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di tingkat sekolah.

Kata kunci—literasi, numerasi, teknologi pembelajaran, kampus mengajar, pengabdian masyarakat

Abstract

This community service activity aims to enhance literacy, numeracy, and technological adaptation in learning through the Kampus Mengajar program. The Field Supervisor (DPL) and students conducted a series of collaborative activities at SMKS Amal Bakti Jatimulyo and SMPN Satu Atap 2 Jati Agung, Lampung Province. The implementation used a participatory approach involving teachers, principals, and students in all stages from planning to evaluation. The programs included literacy and numeracy classes, reading corners, literacy trees, Canva training, Quizizz-based learning, and library revitalization. The results showed improved student reading motivation, active participation in learning, and enhanced teacher competence in utilizing digital learning media. Furthermore, the collaboration between universities and partner schools strengthened the implementation of the Tridharma of Higher Education, particularly in community engagement. This activity is expected to serve as a sustainable collaborative model supporting the Merdeka Belajar – Kampus Merdeka initiative at the school level.

Keywords: literacy, numeracy, educational technology, Kampus Mengajar, community service

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Syamsurijal, 2023). Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya dibekali dengan pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan abad ke-21 seperti literasi, numerasi, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi (Sita et al., 2024). Namun, dalam praktiknya, masih banyak sekolah yang menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terutama di wilayah yang memiliki keterbatasan sumber daya maupun sarana prasarana pendidikan (Yusuf et al., 2024).

Sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui program Kampus Mengajar menghadirkan kolaborasi antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan sekolah mitra untuk memperkuat proses pembelajaran di sekolah dasar dan menengah (Anggara & Aulya, 2024). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, membantu guru dalam inovasi pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar kontekstual bagi mahasiswa melalui kegiatan pengabdian di lingkungan sekolah (Ramadhan & Megawati, 2023).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar Angkatan 7 yang ditempatkan di dua sekolah mitra, yaitu SMKS Amal Bakti Jatimulyo dan SMPN Satu Atap 2 Jati Agung di Provinsi Lampung. Selama periode penugasan, mahasiswa melaksanakan berbagai program kerja kolaboratif, seperti peningkatan literasi dan numerasi melalui kegiatan kelas literasi, pojok baca, teka-teki silang, pohon literasi, game edukatif, serta pelatihan adaptasi teknologi seperti penggunaan Canva dan Quizizz dalam pembelajaran.

Pelaksanaan program ini menjadi sarana pengabdian dosen dan mahasiswa dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan serta penguatan kapasitas sekolah melalui inovasi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi lintas disiplin sebagai bekal dalam dunia kerja dan pengabdian masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah mitra, khususnya dalam aspek literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pembelajaran, sekaligus menjadi praktik baik pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi melalui sinergi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendampingan dan pembimbingan mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di dua sekolah mitra, yaitu SMKS Amal Bakti Jatimulyo dan

SMPN Satu Atap 2 Jati Agung, Provinsi Lampung. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif kolaboratif, di mana dosen, mahasiswa, guru, dan pihak sekolah bekerja sama secara aktif dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan yang berfokus pada peningkatan kemampuan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pembelajaran.

2.1 Tahapan Persiapan

Pada tahap awal, dilakukan kegiatan koordinasi antara Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mahasiswa, dan sekolah mitra. Kegiatan ini meliputi:

- 1) Orientasi dan pembekalan DPL oleh pihak penyelenggara program;
- 2) Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten untuk memperoleh surat tugas dan menentukan sekolah penugasan;
- 3) Observasi awal di sekolah mitra guna memetakan kebutuhan, kondisi sarana pembelajaran, serta potensi kegiatan yang dapat dikembangkan;
- 4) Penyusunan Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) yang menjadi pedoman pelaksanaan program di sekolah.

2.2 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama empat bulan melalui beberapa bentuk kegiatan utama, antara lain:

- 1) Pendampingan peningkatan literasi dan numerasi siswa, melalui kegiatan seperti kelas literasi, kelas numerasi, pohon literasi, teka-teki silang edukatif, pojok baca, dan game edukatif berbasis numerasi seperti ular tangga literasi dan monopoli pembelajaran;
- 2) Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dengan memberikan pelatihan kepada guru dan siswa mengenai penggunaan media digital seperti Canva, YouTube, dan Quizizz untuk mendukung pembelajaran interaktif;
- 3) Revitalisasi dan pengelolaan perpustakaan sekolah, termasuk pelabelan buku, pembuatan denah perpustakaan, dan penataan ruang baca agar lebih menarik bagi siswa;
- 4) Kegiatan penguatan karakter dan budaya sekolah, seperti Jum'at Bersih, Gerakan Membawa Bekal, Pohon Impian, dan Seminar Kelas 9 untuk pengembangan cita-cita serta minat belajar siswa.

Selama pelaksanaan kegiatan, DPL secara rutin melakukan monitoring, evaluasi, dan sharing session setiap minggu bersama mahasiswa untuk membahas perkembangan kegiatan, kendala di lapangan, serta solusi perbaikan yang dapat

diterapkan.

2.3 Tahapan Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui tiga mekanisme utama:

- 1) Refleksi mingguan dan laporan perkembangan kegiatan oleh mahasiswa;
- 2) Observasi lapangan dan supervisi langsung oleh DPL untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan RAK;
- 3) Koordinasi akhir dan forum komunikasi (FKKS/FKKM) antara mahasiswa, DPL, guru pamong, dan kepala sekolah untuk menyampaikan hasil program serta rekomendasi keberlanjutan kegiatan.

Evaluasi akhir menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi dan numerasi, peningkatan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran digital, serta terbangunnya kolaborasi yang baik antara pihak perguruan tinggi dan sekolah mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 7 telah memberikan berbagai hasil nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan budaya literasi di sekolah mitra. Pelaksanaan kegiatan berlangsung di dua lokasi, yaitu SMKS Amal Bakti Jatimulyo dan SMPN Satu Atap 2 Jati Agung, dengan fokus utama pada peningkatan literasi, numerasi, serta adaptasi teknologi pembelajaran di lingkungan sekolah. Berikut merupakan kegiatan dari hasil pengabdian masyarakat.

3.1 Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa

Hasil utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya partisipasi dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan literasi dan numerasi. Mahasiswa bersama DPL melaksanakan berbagai program kreatif, antara lain:

- 1) Kelas Literasi dan Kelas Numerasi, yang mendorong siswa berlatih memahami bacaan dan menyelesaikan soal berbasis konteks sehari-hari melalui *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)*;
- 2) Pohon Literasi dan Pohon Impian, yang mengajarkan siswa untuk menuliskan hasil bacaan atau cita-cita mereka, kemudian menggantungkannya pada media pohon yang dibuat secara kolaboratif;
- 3) Teka-teki Silang dan Game Ular Tangga Literasi, yang digunakan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa dengan pendekatan permainan edukatif;
- 4) Festival Literasi dan Numerasi, yang menjadi wadah apresiasi karya siswa

melalui kegiatan seperti lomba poster, bazar, dan majalah dinding. Kegiatan ini berdampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa serta kemampuan numerasi dasar. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam diskusi kelas, serta peningkatan rata-rata pemahaman konsep dasar numerasi.



Gambar 1. Pembuatan Pohon Literasi oleh Siswa



Gambar 2. Festival Literasi Numerasi



Gambar 3. Ular Tangga Numerasi



Gambar 4. Teka Teki Silang

3.2 Penerapan dan Adaptasi Teknologi Pembelajaran

Aspek lain yang mendapat perhatian dalam program ini adalah penguatan kapasitas guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Melalui kegiatan pelatihan Canva, penggunaan Quizizz, dan pemanfaatan YouTube sebagai media ajar, mahasiswa membantu guru untuk membuat media pembelajaran interaktif dan menarik.

Guru-guru di kedua sekolah mitra menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merancang bahan ajar digital, seperti infografis, video pembelajaran, dan kuis daring. Selain itu, siswa juga lebih antusias mengikuti kegiatan belajar yang menggunakan media digital, karena metode ini lebih variatif dan interaktif dibandingkan pembelajaran konvensional.



Gambar 5. Pelatihan Canva Pada Dewan Guru

3.3 Revitalisasi Fasilitas Literasi Sekolah

Program ini juga memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan fasilitas pendukung pembelajaran, khususnya revitalisasi perpustakaan dan pengembangan pojok baca sekolah. Mahasiswa bersama DPL berkolaborasi dengan guru pamong untuk melakukan penataan ulang ruang perpustakaan, pelabelan buku, serta pembuatan denah dan sistem administrasi sederhana.

Selain itu, di setiap kelas dibuat pojok baca yang dilengkapi dengan koleksi buku bacaan ringan, agar siswa terbiasa membaca 5–10 menit sebelum pelajaran

dimulai. Program ini diharapkan menjadi kebiasaan berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah.



Gambar 6. Revitalisasi Perpustakaan



Gambar 7. Pojok Baca

3.4 Evaluasi dan Dampak Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan beberapa dampak positif, antara lain:

- 1) Bagi sekolah, meningkatnya inovasi pembelajaran dan optimalisasi fasilitas literasi;
- 2) Bagi guru, meningkatnya kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran digital;
- 3) Bagi siswa, meningkatnya motivasi belajar serta kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan berbasis literasi dan numerasi;
- 4) Bagi dosen dan mahasiswa, terciptanya kolaborasi lintas disiplin yang memperkuat pengalaman pengabdian dan kompetensi pedagogik.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah memperlihatkan bahwa sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah mitra mampu menjadi katalis bagi peningkatan kualitas pendidikan dasar dan menengah. Keberhasilan pelaksanaan program ini tidak hanya dilihat dari hasil kegiatan yang terukur, tetapi juga dari terbentuknya jaringan kerja sama yang berkelanjutan antara pihak universitas, sekolah, dan masyarakat pendidikan di sekitarnya.



Gambar 9. Sharing Session DPL, Guru Pamong dan Mahasiswa di Sekolah Mitra



Gambar 10. Pemberian Cindera Mata untuk Guru Pamong di Sekolah Mitra

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui peran Dosen Pembimbing Lapangan dalam *Program Kampus Mengajar Angkatan 7* telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan penguatan budaya literasi di sekolah mitra. Melalui pendekatan kolaboratif antara dosen, mahasiswa, guru, dan kepala sekolah, program ini berhasil menghadirkan berbagai inovasi pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan kontekstual.

Pelaksanaan kegiatan di SMKS Amal Bakti Jatimulyo dan SMPN Satu Atap 2 Jati Agung menunjukkan hasil positif dalam beberapa aspek, yaitu:

1. Peningkatan literasi dan numerasi siswa, melalui kegiatan berbasis permainan edukatif, pojok baca, dan kelas literasi yang menarik.
2. Peningkatan kompetensi guru, terutama dalam pemanfaatan media digital seperti *Canva* dan *Quizizz* sebagai alat bantu pembelajaran.
3. Revitalisasi fasilitas sekolah, termasuk penataan perpustakaan dan pengelolaan pojok baca yang mendukung budaya membaca.
4. Penguatan karakter dan partisipasi siswa, melalui kegiatan kolaboratif yang menumbuhkan nilai tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama.
5. Peningkatan peran dosen dalam tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berdampak langsung pada masyarakat pendidikan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah mitra dapat menjadi model efektif dalam mendukung pencapaian tujuan *Merdeka Belajar – Kampus Merdeka* (MBKM) dan penguatan kapasitas pendidikan di tingkat sekolah.

SARAN

Untuk keberlanjutan program dan peningkatan dampak di masa mendatang, beberapa hal yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya kesinambungan program antara kampus dan sekolah mitra melalui kegiatan pengabdian lanjutan, seperti pelatihan digitalisasi pembelajaran atau literasi informasi.
2. Penguatan koordinasi dan pendampingan berkelanjutan dari dosen pembimbing, agar mahasiswa dapat mengembangkan inovasi yang lebih kontekstual sesuai kebutuhan sekolah.
3. Optimalisasi waktu penugasan agar hasil program lebih maksimal, misalnya dengan mengurangi waktu non-efektif akibat libur atau kegiatan sekolah lain.
4. Perluasan kolaborasi antar pemangku kepentingan, seperti dinas pendidikan dan lembaga masyarakat, untuk memperkuat dukungan sumber daya dan keberlanjutan program.
5. Dokumentasi dan publikasi hasil kegiatan sebaiknya terus dilakukan dalam bentuk artikel ilmiah atau video pembelajaran, agar praktik baik ini dapat disebarluaskan dan direplikasi di sekolah lain.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian melalui peran Dosen Pembimbing Lapangan pada Program Kampus Mengajar tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi sekolah, tetapi juga memperkuat peran dosen dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi yang berdampak nyata bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Program Kampus Mengajar (MBKM) yang telah memberikan kesempatan bagi dosen untuk berperan aktif dalam

kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan sekolah.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) perguruan tinggi atas dukungan administratif dan akademik yang memungkinkan terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

Penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada Kepala Sekolah, Guru Pamong, dan seluruh warga SMKS Amal Bakti Jatimulyo serta SMPN Satu Atap 2 Jati Agung, yang telah memberikan kerja sama, dukungan, dan partisipasi aktif selama pelaksanaan program.

Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar yang telah menunjukkan dedikasi tinggi, kreativitas, dan komitmen dalam melaksanakan berbagai kegiatan literasi, numerasi, serta adaptasi teknologi pembelajaran di sekolah mitra.

Semoga kegiatan ini dapat menjadi bagian dari kontribusi berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, W., & Aulya, C. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik SDN 109 Inpres Lekoala Melalui Program Kampus Mengajar. *Damhil: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 94–102. <https://doi.org/10.37905/DAMHIL.V3I2.28799>
- Ramadhan, S., & Megawati, S. (2023). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA. *Publika*, 1581–1592. <https://doi.org/10.26740/PUBLIKA.V11N1.P1581-1592>
- Sita, F., Shahibu Muttaqin, M., Bhinika, P., Samarinda, M., Negeri, S., & Kulu, L. (2024). Strategi Pengelolaan Fasilitas dan Sumber Daya di Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Novara: Nusantara Education and Innovation Journal*, 1(3), 117–132. <https://doi.org/10.64093/NOVARA.V1I3.473>
- Syamsurijal, S. (2023). Titik Temu Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 545–553. <https://doi.org/10.47709/EDUCENDIKIA.V3I03.3398>
- Yusuf, A. R., Prasetyo, A., Pranata, A. J. P. A. J., Putri, D. S. E., & Rahayu, Z. C. (2024). KAMPUS MENGAJAR 2024: MEMBUDAYAKAN LITERASI, NUMERASI, DAN ADAPTASI TEKNOLOGI DI SEKOLAH DASAR. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 206–211. https://doi.org/10.36378/BHAKTI_NAGORI.V4I2.3926